

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola Interaksi Edukatif pada Program *Biah Islamiyyah* di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaien (IIS PSM) Grogol-Kediri

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pola interaksi edukatif pada program *Biah Islamiyyah* di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaien (IIS PSM) Grogol-Kediri menggunakan tiga pola interaksi yaitu pola interaksi satu arah pada kegiatan pemutaran tartil juz 30 di Kamis pagi. Pola interaksi dua arah pada kegiatan Salat duha, salat zuhur, salat asar *ber-jama'ah*, *Morning activity* meliputi; pembacaan *dzikir al-ma'tsurat*, pembacaan Yaasin, Pembacaan tartil sebelum azan, Pembiasaan doa sebelum dan sesudah belajar, Pembiasaan doa sebelum dan sesudah makan. Pola interaksi banyak arah pada kegiatan 5 (S) yaitu; senyum, sapa, salam, sopan, santun

2. Jenis Interaksi Edukatif pada Program *Biah Islamiyyah* di SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaien (IIS PSM) Grogol-Kediri

Jenis interaksi edukatif yang digunakan yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal meliputi bahasa lisan, poster, dan jadwal tertulis. Komunikasi non verbal meliputi perilaku atau tindakan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kenyataan di lapangan, maka dari itu peneliti memberikan masukan yang semoga dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah.

Bagi SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaien (IIS PSM) Grogol-Kediri hendaknya tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan Islami yang telah terlaksana dengan baik untuk menjaga konsistensi dalam menciptakan lingkungan yang Islami (*Biah Islamiyyah*)

2. Bagi guru atau pendidik.

Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan interaksi yang baik dengan siswa baik interaksi ketika di dalam kelas maupun di luar kelas agar tujuan pendidikan yang hendak dicapai terlaksana dengan baik.

3. Bagi siswa atau peserta didik.

Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan mematuhi setiap aturan-aturan dalam kegiatan. Selain itu hendaknya siswa juga memiliki semangat yang tinggi untuk menciptakan lingkungan yang Islami baik disekolah maupun kehidupan sehari-hari.

4. Bagi penulis

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penelitian maupun penulisan. Maka dari itu peneliti berharap terhadap penelitian berikutnya untuk dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.